

SKRIPSI

GAMBARAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN DI SEKOLAH PG-TK HOLY KIDS MEDAN TAHUN 2021



Oleh:

LIVOINE BERNADETH SIRINGORINGO
NIM. 032017117

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



SKRIPSI

**GAMBARAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR
PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN DI SEKOLAH
PG-TK HOLY KIDS MEDAN
TAHUN 2021**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
Dalam Program Studi Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

LIVOINE BERNADETH SIRINGORINGO
NIM. 032017117

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Livoine Bernadeth Siringoringo
NIM : 032017117
Program Studi : Ners
Judul : Gambaran Perkembangan Motorik Kasar Pada Usia 4-6 Tahun di Sekolah PG-Tk Holy Kids Medan Tahun 2021.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

Materai Rp.10000

Livoine Brnadeth Siringoringo



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Livoine Bernadeth Siringoringo
NIM : 032017117
Judul : Gambaran Perkembangan Motorik Kasar Pada Usia 4-6 Tahun
di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021.

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 06 Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

(Friska Sri Handayani Br. Ginting, S.Kep.,Ns.,M.Kep) (Jagentar Pane., S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 06 Mei 2021

PANITIA PENGUJI

Ketua :

Jagentar P. Pane., S.Kep.,Ns.,M.Kep

Anggota :

1. Friska Sri Handayani Br. Ginting S.Kep., Ns., M.Kep

2. Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep

**Mengetahui
Ketua Program Studi Ners**

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Livoine Bernadeth Siringoringo
NIM : 032017117
Judul : Gambaran Perkembangan Motorik Kasar Pada Usia 4-6 Tahun di Sekolah PG-Tk Holy Kids Medan Tahun 2021.

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan
Pada Kamis, 06 Mei 2021 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Jagentar Pane, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II : Friska Sri Handayani Br. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN) (Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Livoine Bernadeth Siringoringo

NIM : 032017117

Program Studi : Ners

Jenis Karya : Skripsi

Demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti berjudul: Gambaran Perkembangan Motorik Kasar Pada Usia 4-6 Tahun di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalty Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 06 Mei 2021

Yang Menyatakan

(Livoine Bernadeth Siringoringo)

ABSTRAK

Livoine Bernadeth Siringoringo, 032017117

Gambaran Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun Sekolah PG-TK Hoy Kids Medan tahun 2021.

Prodi Ners 2021

Kata kunci : anak usia 4-6 tahun, Perkembangan Motorik Kasar

(xix + 46 + Lampiran)

Anak memerlukan perhatian khusus untuk optimalisasi tumbuh kembang terutama perkembangan motorik kasar. Perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmani melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Pengendalian tersebut berdasar dari perkembangan refleksi dan kegiatan masa yang ada pada waktu lahir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun Sekolah PG-TK Holy Kids Medan tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, responden sebanyak 67 orang. Hasil penelitian menunjukkan Gambaran Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun Sekolah PG-TK Holy Kids Medan tahun 2021 mayoritas berada dalam kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar pada anak Sekolah PG-TK Holy Kids Medan tahun 2021 di kategorikan baik. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi motivasi bagi perkembangan motorik kasar pada anak Sekolah PG-TK Holy Kids Medan tahun 2021 guna menunjang kualitas perkembangan anak sesuai dengan harapan.

Daftar Pustaka (2015– 2020)

ABSTRACT

Livoine Bernadeth Siringoringo, 032017117

Overview Of Gross Motor Development In Children Age 4-6 Years Old School PG-TK Hoy Kids Medan In 2021

Nursing Study Program 2021

Key words: Children Aged 4-6 Years, Gross Motor Development

(xix +46 + Appendix)

Children need special attention for optimizing their development, especially gross motor development. Motor development means the development of physical movement control through coordinated activities of the nerve centers, nerves and muscles. This control is based on the development of reflection and activities of the period that existed at birth. The purpose of this study was to describe the development of gross motor skills in children aged 4-6 years at PG-TK Holy Kids Medan in 2021. This type of research was a descriptive research design. Sampling in this study used a total sampling technique, the respondents were 67 people. The results of the study show that the overview of gross motor development in children aged 4-6 years at PG-TK Holy Kids Medan in 2021 is in the high category. It can be concluded that gross motor development in PG-TK Holy Kids Medan in 2021 is categorized as good. It is hoped that the results of this study will be a motivation for gross motor development in PG-TK Holy Kids Medan in 2021 to support the quality of child development in accordance with expectations.

Bibliography (2015–2020)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah **“Gambaran Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang S1 Ilmu Keperawatan Program Studi Ners di sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan.

Penyusunan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc selaku ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah mengizinkan dan menyediakan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN selaku ketua program studi Ners yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dalam upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
3. Jagentar Parlindungan Pane, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing I serta penguji I yang telah membantu dan membimbing dengan sangat baik dan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
4. Friska Sri Handayani Br. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing II sekaligus penguji II yang telah membantu, membimbing serta

mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermamfaat dalam penyusunan skripsi ini.

5. Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji III yang telah bersedia menjadi penguji dan telah membantu, membimbing serta mengarahkan dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermamfaat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Beringin Sihotang S,Pd selaku kepala sekolah TK Holy Kids Medan yang telah mengizinkan dan menyediakan fasilitas untuk melakukan penelitian kepada saya.
7. Amnita Ginting S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat dan yang senantiasa memberikan dukungan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh staff dosen STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan mendidik peneliti dalam upaya pencapaian pendidikan sejak semester I sampai semester VIII. Terimakasih untuk motivasi dan dukungan yang telah tercurah selama proses pendidikan sehingga peneliti dapat sampai pada penyusunan skripsi ini.
9. Teristimewa kepada Ayahanda Safri Siringoringo dan Ibunda tercinta Sortaria Nababan, yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, yang tiada henti memberikan doa, dukungan moral dan motivasi yang luar biasa dan Kakak kandung saya Petra Grace Evalina Siringoringo, Adik saya Anna Giah Siringoringo, Putri Thresia Siringoringo, Roma Agata Sondang Siringoringo, Barata Siringoringo,

Brigita Siringoringo, Bongsu Anisetus Siringoringo dan seluruh Keluarga Besar Siringoringo dan Nababan yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang sangat luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada Pastor Damianus Gultom OFM CAP saya ucapkan terimakasih banyak dengan rasa hormat yang telah memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Koordinator asrama kami Sr. Feronika Sihotang, FSE dan seluruh karyawan asrama yang telah memberikan nasehat dan yang senantiasa memberikan dukungan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh rekan-rekan sejawat dan seperjuangan program studi Ners tahap Akademik Angkatan XI Stambuk 2017 terutama untuk seluruh personil kamar 32 Antonete yang saling memberikan motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan yang Maha Esa senantiasa mencurahkan berkat dan karunia-nya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan khususnya pada Profesi Keperawatan.

Medan, 06 Mei 2020

Peneliti,

(Livoine Bernadeth Siringoringo)

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI	vi
PENGESAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	vx
DAFTAR LAMPIRAN	vxii
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR ISTILAH	xix
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rerumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan	5
1.3.1. Tujuan umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat teoritis.....	6
1.4.2. Manfaat praktis.....	6
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	 7
2.1. Konsep Anak Usia Prasekolah.....	7
2.1.1. Defenisi anak usia prasekolah.....	7
2.1.2. Ciri tahapan perkembangan anak prasekolah	7
2.1.3. Ciri -ciri anak usia prasekolah	10
2.1.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motorik Kasar.....	11
2.2. Konsep Perkembangan motorik kasar	13
2.2.1. Defenisi Motorik kasar	13
2.2.2. Perkembangan Motorik Kasar	13
2.2.3. Unsur-unsur Keterampilan Motorik Kasar Anak.....	13
2.2.4. Bagian-Bagian Motorik Kasar	15
2.2.5. Perkembangan Keterampilan Motorik Kasar	17

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	19
3.1. Kerangka Konsep Penelitian.....	19
3.2. Hipotesis Penelitian	20
BAB 4 METODE PENELITIAN	21
4.1. Rancangan Penelitian.....	21
4.2. Populasi dan Sampel.....	21
4.2.1. Populasi	21
4.2.2. Sampel	22
4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	22
4.3.1. Variabel penelitian	22
4.3.2. Defenisi operasional	22
4.4. Instrumen penelitian	24
4.5. Lokasi dan Waktu penelitian	25
4.5.1. Lokasi penelitian.....	25
4.5.2. Waktu penelitian	26
4.6. Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data	26
4.6.1. Pengambilan data.....	26
4.6.2. Teknik pengumpulan data.....	26
4.6.3. Uji Validasi dan Reliabilitas	27
4.7. Kerangka Operasional.....	28
4.8. Analisa Data.....	28
4.9. Etika Penelitian	29
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	32
5.2. Hasil Penelitian	34
5.2.1. Data demografi responden.....	34
5.2.2. Perkembangan motorik anak	35
5.3. Pembahasan	36
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	45
6.1. Simpulan	45
6.2. Saran	45
6.2.1. Bagi institusi	45
6.2.2. Bagi Pendidikan keperawatan.....	46
6.2.3. Bagi Responden.....	46
6.2.4. Bagi peneliti selanjutnya	46
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Flowchart.....	49
2. Surat usulan judul.....	50
3. Surat pengajuan judul.....	51
4. Surat permohonan pengambilan data awal	52
5. Surat izin pengambilan data awal	53
6. Surat Ijin Penelitian Dari Kampus	54
7. Ijin Penelitian dari Sekolah PG-TK Holy Kids Medan	55
8. Surat Selesai Penelitian Dari Sekolah PG-TK Holy Kids Medan	56
9. Surat Etik.....	57
10. Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	58
11. <i>Informed Consent</i>	59
12. Lembar kuesioner	60
13. Master Data	62
14. Output Hasil Penelitian	64
15. Absensi Penelitian	66
16. Dokumentasi	68
17. Lembar bimbingan	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Defenisi Operasional Gambaran Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan tahun 2021.	23
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan tahun 2021.....	35
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan tahun 2021.....	36

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka Konsep gambaran perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun di sekolah PG-TK Holy Kids Medan tahun 2021.....	20
Bagan 4.1 Kerangka Operasional gambaran perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun di sekolah PG-TK Holy Kids Medan tahun 2021.....	28

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 5.1 Distribusi Gambaran Data Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Sekolah Pg-TK Holy Kids Medan tahun 2021.....	36
Diagram 5.2 Distribusi Gambaran Data Demografi Responden Berdasarkan Unur Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan tahun 2021	38
Diagram 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di sekolah PG-TK Holy Kids Medan tahun 2021	39
Diagram 5.4. Data Variabel Perkembangan Nonlokomotorik Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021.....	41
Diagram 5.5. Data Variabel Perkembangan Manipulasi Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021.	42



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anak merupakan individu yang unik, sebagai seseorang yang unik anak perlu mendapatkan perhatian dari segala aspek kehidupan anak tersebut. Salah satu yang harus diperhatikan adalah perkembangan yang berlangsung pada kehidupan anak (Febrialismanto, 2017). Anak pra sekolah merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana perkembangan berperan penting untuk perkembangan anak selanjutnya. Perkembangan pada anak prasekolah dapat mengalami penyimpangan jika tidak diberikan dukungan, salah satunya dukungan yang diberikan yaitu motorik kasar perkembangan anak usia prasekolah yaitu anak sudah bisa membuat pekerjaan yang sederhana, anak biasa bermain sesuai jenis kelamin, makan Bersama keluarga dan bermain (Kembang & Prasekolah., 2019).

Masa anak merupakan perkembangan yang dimulai sejak usia bayi (0-1 tahun), toddler (1-3 tahun), pra sekolah (3-6 tahun), usia sekolah (6-12 tahun), sampai remaja (12-18 tahun). Pada anak, keterampilan yang harus dikembangkan terdiri atas gross motor skills (motorik kasar) keterampilan yang dicapai dengan menggunakan otot-otot besar pada tubuh dan *fine motorik skills* (motorik halus) yaitu keterampilan yang dicapai dengan menggunakan otot-otot kecil pada tubuh. Perkembangan motorik kasar seperti berjalan, berlari, melompat, naik dan turun tangga. Sedangkan motorik halus seperti menulis, menggambar, memotong, melempar, dan menangkap bola serta memainkan alat mainan dan benda (At-taqwa, 2017).

Perkembangan motorik merupakan hal yang menjadi dasar bagi kemajuan perkembangan, ketika fisik berkembang dengan baik memungkinkan anak untuk dapat lebih mengembangkan keterampilan fisiknya, eksplorasi lingkungannya dengan tanpa bantuan orang lain. Perkembangan fisik anak ditandai juga dengan berkembangnya perkembangan motorik, baik motorik halus maupun motorik kasar (Adelia, 2018). Menurut Firman & Gusti (2011) mengatakan Perkembangan motorik di bagi menjadi dua yaitu perkembangan motorik halus dan motorik kasar. Perkembangan motorik halus adalah Gerakan terbatas di bagian yang meliputi otot-otot kecil terutama di bagian jari-jari tangan contohnya seperti menulis, menggambar, memegang. Sedangkan perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak untuk melakukan aktifitas yang dilakukan secara fisik yang menggunakan otot-otot besar, seperti otot yang terletak pada lengan, otot yang terletak di tungkai, otot yang terletak di bahu, otot pinggang, dan otot perut. Contoh kegiatan yang menggunakan motorik kasar seperti berjalan, berjinjit, melompat, meloncat, berlari (Septiana & Widiastuti, 2019).

Menurut Soetjiningsi, (2017) mengatakan masalah yang sering terjadi pada anak terdiri dari masalah motorik kasar dan halus. Motorik kasar adalah perkembangan yang berhubungan dengan otot-otot besar misalnya tengkurap, melompat, berdiri, berlari, menangkap dan melempar bola sedangkan motorik halus adalah menggunakan otot-otot kecilnya, seperti otot di tangan dan jari untuk mengontrol benda berbagai bentuk (Ita Paramita, 2021). Ada beberapa hal yang mempengaruhi perkembangan anak yaitu genetik yang dimana terdapat ukuran

tubuh, jenis kelamin, warna selanjutnya perawatan perinatal dimana terdapat nutrisi dan kondisi fisik ibu, usia orang tua, selanjutnya ada kesehatan, lingkungan usia, sosial dan tingkat ekonomi ((Febrialismanto, 2017).

Menurut WHO (2014), diperkirakan 5-10% anak mengalami keterlambatan perkembangan. Di Amerika serikat anak-anak yang terdeteksi gangguan perkembangan sebelum usia sekolah sebesar 20-30%, dan di Indonesia sekitar 45,12%. Di Amerika serikat gangguan perkembangan, ditemukan 12-16% populasi anak. Suatu penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa 20-30% anak balita mengalami gangguan perkembangan, sebagian besar mengalami keterlambatan pada aspek motorik kasar dan Bahasa atau bicara yang sebagian diakibatkan kurangnya stimulasi (Diana, 2019). Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar persentase anak yang mengalami gangguan perkembangan motorik kasar di Indonesia sebesar 12,4%. Walaupun angka ini menurun dibandingkan dari hasil riset kesehatan dasar tahun 2013 sebesar 8,8% akan tetapi data menunjukkan bahwa perkembangan motorik masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang utama (Ita Paramita, 2021).

Berdasarkan hasil survey awal dengan menggunakan wawancara kepada 10 orang tua responden, responden dengan perkembangan motorik kasar anak usia 4-6 tahun paling banyak dengan kategori baik sebanyak 6 orang anak (60%). Orang tua responden mengatakan bahwa anak berusia 4-6 tahun sudah mampu berdiri, berlari, mengayuh sepeda roda tiga sendiri tanpa bantuan. Sedangkan responden dengan perkembangan motorik kasar anak usia 4 tahun dengan intensitas sedang sebanyak 4 orang anak (40%). Orang tua mengatakan bahwa anak sudah bisa

berjalan, berlari, berjalan naik turun dari tangga, mengayuh sepeda roda tiga sejauh tiga meter dan menendang dan menangkap bola dengan menggunakan tangan dan kaki tetapi harus di bantuan orang tua atau orang lain yang ada disekelilingnya. Orang tua juga tidak mampu memberikan pelajaran tambahan dan tidak bisa memfasilitasi anak dengan peralatan yang lengkap di karenakan orang tua takut anak mereka jatuh dan cedera. Data tersebut menunjukkan bahwa masih ada anak yang belum dapat melaksanakan tugas perkembangan sesuai dengan usianya. Hal ini berdampak anak akan mengalami keterlambatan perkembangan motorik kasar sehingga perlu dilakukan intervensi untuk mencegah keterlambatan perkembangan motorik kasar pada anak.

Banyak cara dan usaha yang bisa dilakukan oleh orang tua dalam melatih perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun. Salah satunya yaitu mendukung atau memfasilitasi anak untuk dapat lebih aktif lagi seperti menemani anak dalam bermain, memotivasi anak dan juga memberikan pujian terhadap anak ketika anak berhasil melakukan suatu hal. Berdasarkan uraian di atas, solusi yang tepat mengenai perkembangan motorik kasar pada anak prasekolah di PG-TK Holy Kids Medan adalah penyuluhan ibu tentang pentingnya stimulasi untuk perkembangan motorik kasar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021”

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun di sekolah PG-TK Holy Kids Medan tahun 2021?

1.3. Tujuan Penelitian**1.3.1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui gambaran perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun di sekolah PG-TK Holy Kids Medan tahun 2021.

1.3.2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari peneliti ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi data demografi perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun di sekolah PG-TK Holy Kids Medan 2021
2. Mengidentifikasi perkembangan lokomotorik pada anak usia 4-6 tahun di sekolah PG-TK Holy Kids Medan 2021.
3. Mengidentifikasi perkembangan nonlokomotorik perkembangan motorik kasar pada anak di sekolah PG-TK Holy Kids Medan 2021.
4. Mengidentifikasi perkembangan manipulasi dengan perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun di sekolah PG-TK Holy Kids Medan 2021.

1.4. Mamfaat Penelitian**1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bacaan penelitian dan pengetahuan tentang perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun.

1.4.2. Manfaat Praktis**1. Bagi institusi**

Dapat menambah pegangan kegiatan pembelajaran tentang perkembangan motorik kasar pada anak kepada mahasiswa/I STIKes Santa Elisabeth Medan.

2. Bagi Pendidikan keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data tambahan untuk peneliti selanjutnya terutama berhubungan dengan gambaran perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun.

3. Bagi responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pembelajaran mengenai perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data tambahan untuk peneliti selanjutnya terutama berhubungan dengan gambaran perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2. 1. Konsep Anak Usia Prasekolah

2.1.1. Definisi

Anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun. Mereka biasanya mengikuti program prasekolah kinderganten. Sedangkan di Indonesia, umumnya mereka mengikuti program tempat penitipan anak (3 tahun - 5tahun) dan kelompok bermain (usia 3 tahun), sedangkan pada usia 4-6 tahun biasanya mereka mengikuti program taman kanak-kanak. Menurut teori erik erikson yang membicarakan perkembangan kepribadian seseorang dengan titik berat pada perkembangan psikososial tahapan 0-1 tahun, berada tahapan oral sensorik dengan krisis emosi antara trust versus mistrust, tahapan 3-6 tahun, mereka berada dalam tahapan dengan krisis autonomy versus shame and doubt (2-3 tahun), initiative versus guilt (4-5 tahun) dan tahap usia 6-11 tahun mengalami krisis industry versus inferiority. Dari teori piaget yang membicarakan perkembangan kognitif, perkembangan dari tahapan sensorimotor (0-2 tahun), dan operasional (2-7 tahun), operasional konkret (7-12 tahun), dan operasional formal (12-5 tahun), maka perkembangan kognitif anak masa prasekolah berada pada tahap praoperasional (Mustofa, 2016 :1).

2.1.2. Ciri Tahapan Perkembangan Anak Prasekolah

Menurut Mustofa (2016), membagi empat ciri tahapan perkembangan anak prasekolah yaitu:

1. Perkembangan Jasmani

Pada saat anak mencapai tahapan prasekolah 3-6 tahun ada ciri yang jelas berbeda antara anak usia bayi dan anak prasekolah. Perbedaannya terletak dalam penampilan, proporsi tubuh, berat, Panjang badan dan keterampilan yang mereka miliki. Contohnya pada anak prasekolah telah tampak otot-otot tubuh yang berkembang dan memungkinkan bagi mereka melakukan berbagai keterampilan.

2. Perkembangan Kognitif

Kognitif seringkali diartikan sebagai kecerdasan atau berpikir. Kognitif adalah pengertian yang luas mengenai berpikir dan mengamati, jadi kognitif merupakan tingkah laku yang mengakibatkan orang memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan untuk menggunakan pengetahuan. Perkembangan kognitif menunjukkan perkembangan dari cara anak berpikir untuk menyelesaikan berbagai masalah dapat di pergunakan sebagai tolak ukur pertumbuhan kecerdasan

3. Perkembangan Bahasa

Dalam membicarakan perkembangan Bahasa terdapat tiga butir yang perlu di bicarakan, yaitu:

- a. Ada perbedaan antara Bahasa dan kemampuan berbicara. Bahasa biasanya di pahami sebagai sistem tata Bahasa yang rumit dan bersifat sempit. Sedangkan kemampuan bicara terdiri dari ungkapan dalam bentuk kata-kata.
- b. Terdapat dua daerah pertumbuhan bahasa yaitu Bahasa yang bersifat pengertian/reseptif (understanding) dan pernyataan/ ekspresif (producting). Bahasa pengertian (misalnya mendengarkan dan membaca) menunjukkan

kemampuan anak untuk memahami dan berlaku terhadap komunitas yang di tunjukan kepada anak tersebut. Bahasa ekspresif (bicara dan tulisan) menunjukkan ciptaan bahasa yang dikomunikasikan kepada orang lain.

- c. Komunikasi diri atau bicara dalam hati, juga harus dibahas. Anak akan berbicara dengan dirinya sendiri apabila berkhayal, pada saat merencanakan menyelesaikan masalah, dan menyelesaikan Gerakan mereka.

4. Perkembangan emosi dan sosial

Perkembangan emosi berhubung dengan seluruh aspek perkembangan anak. Dalam periode prasekolah, anak dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan berbagai orang dari berbagai tatanan, yaitu keluarga, sekolah dan teman sebayanya. Perkembangan sosial biasanya dimaksudkan sebagai perkembangan tingkah laku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku di dalam masyarakat dimana anak berada.

- a. Rasa cemas yang berkepanjangan atau takut yang tidak sesuai dengan kenyataan
- b. Kecenderungan depresi, permulaan dari sikap apatis dan menghindari dari orang-orang di lingkungannya.
- c. Sikap yang bermusuhan terhadap anak dan orang lain
- d. Gangguan tidur, gelisah, mimpi buruk
- e. Gangguan makan, misalnya nafsu makan sangat menurun.

2.1.3. Ciri-ciri Anak Usia Prasekolah

Snowman (2013) dalam Mustofa (2016:22), mengemukakan ciri-ciri anak untuk prasekolah (3-6 tahun) yang biasanya ada di TK. Ciri-ciri yang dikemukakan meliputi:

a. Aspek fisik

1. Anak prasekolah umumnya sangat aktif. Mereka telah memiliki penguasaan terhadap tubuhnya dan sangat menyukai kegiatan yang dilakukan sendiri. Berikan kesempatan kepada anak untuk lari, memanjat, dan melompat. Usaha kegiatan-kegiatan tersebut di atas sebanyak mungkin sesuai dengan keutuhan anak dan selalu di bawah pengawasan.
2. Setelah anak melakukan berbagai kegiatan, anak membutuhkan istirahat yang cukup. Seringkali anak tidak menyadari bahwa mereka harus beristirahat cukup. Jadwal aktivitas yang tenang di perlukan anak.
3. Otot-otot besar pada anak prasekolah lebih berkembang dari kontrol terhadap jari dan tangan. Oleh karena itu biasanya anak belum terampil, belum bias melakukan kegiatan yang rumit seperti, mengikat tali sepatu.
4. Anak masih sering kali mengalami kesulitan apabila harus memfokuskan pandangannya pada objek-objek yang kecil ukurannya, itulah sebabnya koordinasi tangan dan matanya masih kurang sempurna.

5. Walaupun tubuh anak ini lentur, tetapi tengkorak kepala melindungi otak masih lunak. Hendaknya berhati-hati bila anak berkelahi dengan temannya, sebaiknya di larang dan di jelaskan kepada anak-anak mengenai bahanya.

2.1.4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motorik Kasar Anak

faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu faktor herediter dan lingkungan. Faktor herediter meliputi genetik. Sedangkan faktor lingkungan meliputi lingkungan prenatal dan lingkungan postnatal untuk tercapaiannya tumbuh kembang yang optimal tergantung pada potensi biologinya, tingkat tercapainya potensi biologi seseorang merupakan hasil interaksi beberapa faktor yang saling berkaitan.

1. Faktor Genetik

Merupakan dasar dalam pencapaian hasil akhir proses tumbuh kembang anak. Yang termasuk dalam faktor genetik antara lain berbagai faktor bawaan yang normal dan patologi, usia, jenis kelamin.

2. Faktor Lingkungan

Merupakan faktor yang saat menentukan tercapainya atau tidaknya potensi genetik atau bawaan, sedangkan lingkungan yang kurang akan menghambat perkembangan anak. Faktor lingkungan secara garis besar dibagi menjadi faktor yang mempengaruhi anak pada waktu masih didalam kandungan dan faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak setelah lahir.

a. Lingkungan Prenatal

Lingkungan prenatal merupakan lingkungan dalam kandungan, mulai konsepsi sampai lahir yang meliputi:

1. Gizi pada waktu ibu hamil

Gizi ibu yang buruk sebelum kehamilan maupun saat kehamilan sering menyebabkan berat badan bayi lahir rendah dan cacat bawaan bahkan kematian.

2. Stress

Stress yang dialami ibu saat mengandung dapat mempengaruhi tumbuh kembang janin.

b. Lingkungan postnatal

Lingkungan postnatal merupakan lingkungan setelah lahir yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak seperti:

1. Pola asupan gizi merupakan makanan memegang peran penting dalam tumbuh kembang anak dimana kebutuhan anak beda dengan orang dewasa, karena makanan di butuhkan anak untuk pertumbuhan dan perkembangan dimana di pengaruhi ketahanan pangan keluarga.

2. Pendapatan keluarga yang memadai akan menunjang tumbuh kembang anak. Biasanya pendapatan keluarga di ukur dengan pendapatan (Febrialismanto, 2017).

2.2. Konsep Perkembangan Motorik Kasar

2.2.1. Defenisi Perkembangan Motorik Kasar

Perkembangan anak pra sekolah merupakan interaksi kematangan susunan saraf pusat dengan organ tubuh yang di pengaruhinya. Misalnya kemampuan bicara merupakan hasil dari perkembangan sistem saraf yang mengendalikan proses bicara. Pertumbuhan dan perkembangan terjadi secara bersamaan.

Perkembangan motorik kasar merupakan perkembangan kontrol pergerakan badan melalui interaksi antara faktor kematangan (maturation) dan latihan selama kehidupan yang dapat dilihat melalui perubahan yang dilakukan (Adelia, 2018).

2.2.2. Perkembangan Motorik Kasar

Tugas perkembangan jasmani berupa koordinasi gerakan tubuh, seperti berlari, berjinjit, melompat, bergantung, melempar dan menangkap serta menjaga keseimbangan. Kegiatan ini di perlukan dalam meningkatkan keterampilan koordinasi gerakan motorik. Pada anak usia 4 tahun, anak sangat menyukai kegiatan fisik yang menantang baginya, seperti melompat dari tempat tinggi atau bergantung dengan kepala menggantung kebawah. Pada usia 5-atau 6 tahun keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut bertambah. Anak pada masa ini menyukai kegiatan lomba, seperti balapan sepeda, balapan lari atau kegiatan lainnya yang mengandung bahaya (Pahala et al., 2015).

2.2.3. Unsur-Unsur Keterampilan Motorik kasar anak

Keterampilan motorik kasar setiap orang pada dasarnya berbeda-beda tergantung pada banyaknya Gerakan yang dikuasainya. Unsur-unsur keterampilan motorik kasar diantaranya:

1. Kekuatan

Keterampilan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi. Kekuatan otot harus dimiliki anak sejak dini, apabila anak tidak memiliki kekuatan otot tentu anak tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik, seperti berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung dan mendorong

2. Koordinasi

Keterampilan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam satu tugas yang kompleks. Contoh anak dalam melakukan lempar harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat.

3. Kecepatan

Sebagai keterampilan yang berdasarkan kelenturan dalam suatu waktu tertentu. Contohnya berapa jarak yang ditempuh anak, maka semakin tinggi kecepatannya.

4. Keseimbangan

Keterampilan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi.

5. Kelincahan

Keterampilan mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak dari titik satu ke titik yang lain. Contohnya bermain kucing dan tikus, bermain menjadi ikan dll.

Unsur-unsur keterampilan motorik kasar seperti yang dikemukakan di atas antara lain kekuatan, koordinasi, kecepatan, keseimbangan dan kelincahan

merupakan unsur yang membentuk atau mendukung perkembangan motorik kasar. Setiap unsur ini dipastikan ada dalam perkembangan motorik kasar bagi anak, hanya saja waktu yang mengoptimalkan perkembangan motorik kasar (Farida, 2016).

2.2.4. Bagian-Bagian Perkembangan Motorik Kasar

Perkembangan motorik dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

1. Motorik kasar

Gerakan motorik kasar adalah kemampuan seseorang yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Oleh karena itu Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti tangan, kaki, dan seluruh tubuh anak. Jadi gerakan motorik kasar yang dicapai anak tentu sangat berguna di kehidupan nantinya (Setyawan et al., 2018).

Perkembangan motorik kasar dapat dilihat dari kemampuan gerak anak yang meliputi gerakan yang dihasilkan dari kemampuan mengontrol otot-otot besar, contohnya seperti berjalan, berlari, melompat, berguling.

2. Motorik halus

Perkembangan motorik halus dapat dilihat dari kemampuan gerakan yang terbatas dari bagian-bagian yang meliputi gerakan otot kecil, terutama gerakan di bagian jari tangan. contohnya seperti menulis, menggambar, memegang sesuatu (Dasar, 2017).

Setiap manusia yang lahir di bumi memiliki perbedaan yang beragam, mereka dilahirkan dengan fisik, kelamin, kecerdasan, karakteristik, kepribadian,

kondisi tubuh yang berbeda, dan perkembangan itu pun berjalan dengan seiring berjalannya waktu dan usia seseorang.

Berikut ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik pada anak yaitu:

a. Keturunan atau bawaan (Hereditas)

Keturunan atau bawaan merupakan karakteristik bawaan yang di turunkan dari orangtua biologis. Dalam kata lain berarti sifat keturunan yang di pengaruhi oleh faktor genetik yang terdiri dari ayah dan ibu.

b. Kondisi lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan individu meliputi sikap, tingkah laku, dan perkembangannya. faktor lingkungan terdiri dari beberapa berbagai hal yang meliputi:

1. Keluarga

Keluarga mempunyai peran penting dalam hal perkembanga setiap individu, keluarga bisa memiliki arti yang berbeda-beda sesuai individu, keluarga juga memiliki arti yang berbeda sesuai dengan masanya. Keluarga merupakan sebuah unit keluarga, ekonomi, rumah tangga dan generasi yang terdiri dari satu atau dua orang tua dan anak-anak kandungnya.

2. Sekolah

Sekolah merupakan tempat belajar dimana sekolah itu tempat kedua setelah individu mendapatkan didikan dari keluarga sendiri yang bias memberikan pengaruh dalam mencerdaskan diri seseorang, serta sosialisasi dengan temannya juga mempengaruhi cara berkembangnya.

3. Masyarakat

Masyarakat merupakan sekelompok orang yang tinggal di suatu lingkungan, dimana seseorang bergaul, bersosialisasi, dengan masyarakat, lingkungan masyarakat yang hidup dengan damai dengan perilaku yang mempengaruhi tingkah lakunya.

4. Kematangan

Kematangan adalah kemajuan yang bersifat intrinsik dan menggambarkan perubahan yang berkembang dalam suatu urutan yang sejalan dengan bertambahnya usia. Seseorang yang bersifat intrinsik artinya dari dalam diri seseorang atau semata-mata timbul dari diri kita sendiri bukan timbul karna dorongan dari luar diri seseorang atau faktor dari luar individu (Sudirjo dan Alif, 2018).

2.2.5. Perkembangan Keterampilan Motorik Kasar

Menurut Childdevelopment, (2019) mengatakan Keterampilan motorik kasar (fisik) adalah keterampilan yang membutuhkan Gerakan seluruh tubuh dan melibatkan otot-otot besar untuk melakukan fungsi sehari-hari, seperti berdiri dan berjalan, berlari dan melompat, dan duduk tegak di meja. Keterampilan koordinasi mata tangan seperti keterampilan bola (melempar, menangkap, menendang) serta mengendarai sepeda dan berenang. Ketika sistem muskuloskeleta anak prasekolah terus matang, keterampilan motorik yang ada menjadi lebih baik dan yang baru berkembang. Anak usia prasekolah memiliki control yang lebih besar atas gerakannya dan kurang gigit dari pada anak balita. Perbaikan yang signifikan pada aspek keterampilan motorik terjadi selama periode usia prasekolah.

Keterampilan motorik kasar anak prasekolah gesit sambil berdiri, berjalan, berlari, dan melompat. Anak bisa naik, turun tangga dan berjalan maju dan mundur dengan mudah. Berdiri berjinjit atau dengan satu kaki masih membutuhkan konsentrasi ekstra. Anak usia prasekolah tampaknya berada pada Gerakan konstan. Ia juga menggunakan lengan dalam Gerakan “menenggak”. Keterampilan motorik sangat penting untuk memungkinkan anak-anak melakukan fungsi sehari-hari, seperti berjalan dan berlari. Keterampilan bermain misalnya memanjat dan keterampilan olahraga misalnya menangkap, melempar, dan memukul bola dengan tongkat. Namun hal ini sangat penting untuk keterampilan perawatan diri sehari-hari seperti berpakaian anda harus bisa berdiri dengan satu kaki untuk meletakkan kaki anda ke kaki celana tanpa terjatuh.

Keterampilan motorik kasar juga memiliki pengaruh pada fungsi sehari-hari lainnya. Sebagai contoh, kemampuan anak untuk mempertahankan postur berdiri tegak. Ada banyak keterampilan motorik kasar pada periode usia prasekolah fisik yang berkembang selama bermain menggunakan motorik kasar seperti:

1. Mengembangkan koordinasi otot besar melalui aktivitas yang memungkinkan untuk menarik, melempar, menangkap, dan menendang.
2. Mengembangkan keterampilan berpergian dan keterampilan gerak motorik dilingkungan mereka dan dalam kelompok besar.
3. Mengembangkan keterampilan mengendalikan otot dan menyeimbangkan melalui aktivitas seperti berjalan, melompat-lompat, berlari, memanjat, meraih, dll.
4. Mengembangkan koordinasi mata tangan (Merita, 2019).



BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

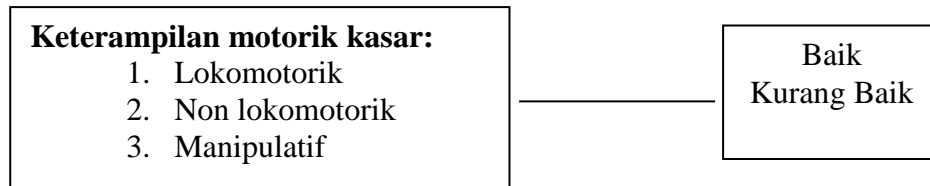
3.1. Kerangka Konseptual

Menurut Nursalam (2015), kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realita agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antarvariabel (baik variabel yang diteliti maupun tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu penulis menghubungkan hasil penemuan teori.

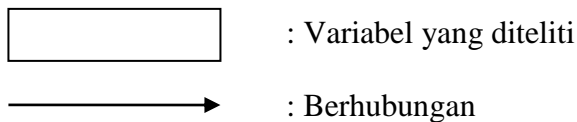
Menurut Polit and Beck (2012), Teori dan model konseptual membantu merangsang penelitian dan perluasan pengetahuan dengan menyediakan baik arah maupun dorongan. Banyak studi keperawatan dibuat secara eksplisit untuk memeriksa aspek model konseptual keperawatan. Dengan demikian, teori bisa berguna sebagai batu loncatan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan akumulasi bukti untuk latihan.

Kerangka konsep pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun di sekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021.

Bagan 3.1. Kerangka Konseptual Gambaran Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021.



Keterangan



3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesa penelitian adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan data, analisis, dan interpretasi data (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini tidak ada hipotesis karena penelitian ini hanya melihat gambaran perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun di sekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah hal yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2016).

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian mengamati, menggambarkan, dan mendokumentasikan aspek situasi seperti terjadi secara dan kadang untuk dijadikan titik awal untuk hipotesis generasi atau pembangunan peneliti (Rinaldi & Mujianto, 2017). Rancangan Penelitian ini menggambarkan perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun di sekolah PG-TK Holy Kids Medan tahun 2021.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut (Polit & Beck, 2012). Populasi juga merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa sekolah PG-TK Holy Kids Medan berjumlah 67 orang.

4.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat dijadikan sebagai subjek pada penelitian melalui proses penentuan pengambilan sampel yang ditetapkan dalam berbagai sampel (Nursalam, 2020).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel penelitian ini adalah anak PG-TK Holy Kids Medan, sebanyak 67 orang.

4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Variabel merupakan konsep yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkrit dan secara langsung (Nursalam, 2020). Variabel pada penelitian ini adalah perkembangan motorik kasar pada anak.

4.3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2020).

Adapun yang menjadi definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat di tabel berikut:

Bagan 4.1. Kerangka Operasional Gambaran Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021.

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Perkembangan motorik kasar	Perkembangan motorik merupakan kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh.	Keterampilan motorik kasar: 1. lokomotorik 2. Nonlokomotorik 3. Manipulasi	Observasi memiliki 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban: ya = 2, tidak baik = 1.	O R D I N A L	Baik = 23-30, kurang baik 15-22.
Perkembangan lokomotorik	Perkembangan lokomotorik (Gerakan berpindah tempat) dimana bagian tubuh tertentu bergerak atau berpindah tempat.	Keterampilan lokomotorik: Jalan, lari, dan meloncat.	Observasi memiliki 5 pertanyaan dengan pilihan jawaban: ya = 2, tidak baik = 1.	O R D I N A L	Baik = 8-10, kurang baik = 5-7.
Perkembangan nonlokomotorik	Perkembangan nonlokomotorik (Gerakan tidak berpindah tempat) dimana sebagian anggota tubuh tertentu saja yang digerakkan namun tidak berpindah tempat.	Keterampilan nonlokomotorik: Mengangkat, memutar pinggang, bergoyang, merentang, membentangkan tangan dan kaki, menekuk badan tangan dan kaki.	Observasi memiliki 5 pertanyaan dengan pilihan jawaban: ya = 2, tidak baik = 1.	O R D I N A L	Baik = 8-10, kurang baik = 5-7.
Perkembangan manipulasi	Perkembangan manipulasi sebagian anggota tubuh tertentu saja yang digerakkan.	Keterampilan manipulasi: Melempar, menangkap, memukul dan menyepak.	Observasi memiliki 5 pertanyaan dengan pilihan jawaban: ya = 2, tidak baik = 1.	O R D I N A L	Baik = 8-10, kurang baik = 5-7.

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan di buat dalam bentuk lembar observasi untuk mendapatkan informasi dan data dari responden. Lembar observasi adalah jenis pengukuran yang digunakan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2020). Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri:

1. Data demografi

Data demografi responden terdiri dari nama, umur, jenis kelamin.

2. Lembar observasi perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun.

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh (Susanti, 2018) dengan judul Hubungan Pola Makan Bergizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Prasekolah Di TK Margobhakti Kel. Sukosari Kec. Kartoharjo Kota Medan. (Susanti, 2018) . Lembar observasi ini terdiri dari 15 pertanyaan yaitu untuk perkembangan motorik kasar lokomotorik (pertanyaan butir 1-5), nonlokomotorik (pertanyaan butir 6-10), dan manipulasi (pertanyaan 11-15) dengan pilihan jawaban ya = 2, tidak =1. Nilai tertinggi yang diperoleh 30 dan terendah 13.

$$p = \frac{\text{rentang}(\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})}{\text{banyak kelas}}$$

$$p = \frac{30 - 15}{2}$$

$$p = \frac{15}{2}$$

$$p = 7,5 \text{ (dibulatkan menjadi } = 8)$$

Dimana P = Panjang kelas dan rentang 15 (selisih nilai tertinggi dan nilai terendah) dengan banyak kelas 2 kelas (Perkembangan Motorik Kasar), didapatkan Panjang kelas sebesar 8. Total skor selanjutnya dikategorikan menjadi 2 yaitu baik (skor 23 – 30) dan kurang baik (skor 15 - 22).

Panjang kelas perkembangan motorik kasar lokomotorik, nonlokomotorik dan manipulasi yang masing-masing indikator tersebut mempunyai 5 pertanyaan kemudian dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{rentang}(\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{10 - 5}{2}$$

$$P = \frac{5}{2}$$

$$P = 2,5 \text{ (dibulatkan menjadi } = 3)$$

Dimana P = Panjang kelas dan rentang 5 (selisih nilai tertinggi dan nilai terendah) dengan banyak kelas 2 kelas (Perkembangan Motorik Kasar lokomotorik, nonlokomotorik dan manipulasi), didapatkan Panjang kelas sebesar 3. Total skor selanjutnya dikategorikan menjadi 2 yaitu baik (skor 8 – 10) dan kurang baik (skor 5 - 7).

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah PG-TK Holy Kids Medan dikarenakan lokasi strategis dan terjangkau untuk melakukan penelitian.

4.5.2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2021.

4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1. Pengambilan data

Dalam penulisan skripsi ini peneliti akan melakukan pengambilan data melalui data primer.

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden.
2. Data sekunder, yaitu data yang di ambil langsung dari sekolah PG-TK Holy Kids Medan.

3.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan dan Teknik instrumen yang di gunakan (Burns dan Grove dalam Nursalam, 2015).

Pengumpulan data dilakukan dengan mengobservasi responden. Prosedur pengambilan data yaitu: peneliti menerima surat ijin dari STIKes Santa Elisabeth Medan yang di tujukan kepada kepala sekolah PG-TK Holy Kids Medan. Kemudian meminta ijin kepada kepala sekolah, setelah mendapat izin penelitian dari kepala sekolah PG-TK Holy Kids Medan penulis menjelaskan kegiatan tentang kegiatan yang di lakukan.

Pada saat pengumpulan data peneliti memperhatikan protokol kesehatan dengan mencuci tangan dengan menggunakan sabun atau menggunakan hand sanitizer, memakai masker, cek suhu badan dan menjaga jarak.

4.6.3 Uji validasi dan reliabilitas

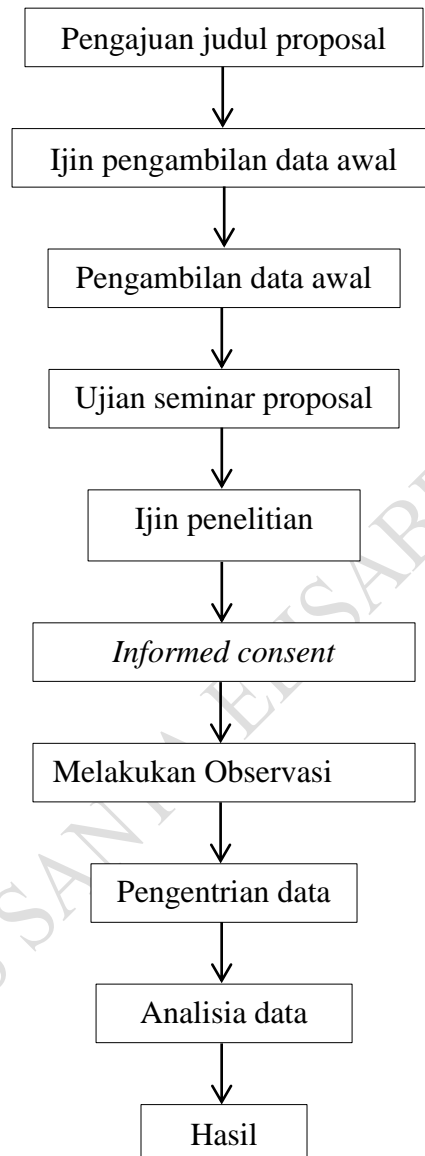
Validasi adalah sebuah kesimpulan, bukan tentang rancangan atau desain penelitian melainkan sesuatu elemen desain yang sangat mempengaruhi kesimpulan yang dibuat oleh peneliti (Polit & Beck, 2012). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa lembar observasi.

Uji valid sebuah instrumen dikatakan valid dengan membandingkan nilai r hitung. Dimana hasil yang didapatkan dari r hitung $> r$ table dengan ketentuan tabel = 0,50. Sedangkan uji reliabilitas sebuah instrument dikatakan reliabel jika

Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen karena peneliti menggunakan kuesioner yang sudah digunakan uji validitas dan reliabilitas yang diadopsi dari Susanti, (2018) dengan nilai *cronbac's alpha* 0,679 untuk instrumen perkembangan motorik kasar. Uji reliabilitas dengan *alpha* *cronbac's* $> r$ tabel sehingga menunjukkan bahwa kuesioner bersifat reliabel.

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.2. Definisi Operasional Gambaran Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021.



4.9. Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pernyataan-pernyataan penelitian yang mengungkapkan fenomena (Nursalam,2020).

Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan di interpretasikan. Setelah seluruh data yang dibutuhkan oleh peneliti terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan cara perhitungan statistik untuk menentukan gambaran perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun di sekolah PG-TK Holy Kids Medan. Setelah itu maka dilakukan pengolahan data yang dilakukan untuk menganalisa data yaitu dengan cara sebagai berikut: *Editing* yaitu setelah selesai mengobservasi peneliti melakukan pemeriksaan data yang telah diperoleh tujuan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar dan teliti. *Coding* yaitu setelah peneliti merubah jawaban responden yang telah diperoleh dengan variabel penulis sebagai kode menggunakan aplikasi *microsoft excel word 2010*. *Scoring* yaitu peneliti akan menghitung skor yang telah diperoleh dari setiap responden berdasarkan jawaban dari observasi yang telah dilakukan menggunakan aplikasi *microsoft excel word 2010*. *Tabulating* yaitu memasukkan hasil perhitungan kedalam SPSS dan melakukan pengolahan data dengan menggunakan bantuan komputerisasi untuk melihat presentasi dan frekuensi variabel yaitu untuk mendeskripsikan perkembangan motorik kasar dan mengidentifikasi data demografi yang terdiri dari usia responden, dan jenis kelamin responden.

4.10. Etika Penelitian

Etika berasal dari Bahasa Yunani *ethos*, yang memiliki arti dan peraturan perilaku yang berlaku di masyarakat. Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian (Nursalam,2020)

Menurut polit dan beck (2012) berikut prinsip dasar penerapan etik penelitian yang menjadi standar perilaku etis dalam sebuah penelitian antara lain:

1. *Respect for person*

Penelitian mengikut sertakan responden harus menghormati martabad responden sebagai manusia. Responden memiliki otonomi dalam menntukan pilihannya sendiri. Adapun pilihannya harus senantiasa dihormati dan tetap menjaga keamanan terhadap kerugian penelitian pada responden yang memilik kekurangan otonomi.

Tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabad responden adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan (informed consent) atau meminta persetujuan dari pihak sekolah untuk dilakukan penelitian.

2. *Beneficience & Maleficience*

Penelitian yang dilakukan harus memaksimalkan keaikan atau keuntungan dan meminimakan kerugian atau kesalahan terhadap responden penelitian.

Dalam penelitian ini diharapkan dapatt menghasilkan amfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau rasio bagi subjek penelitian. Oleh karena desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

3. *Justice*

Responden penelitian harus diperlakukan secara adil dalam hal beban dan mamfaat dari partisipasi dalam penelitian. Peneliti harus

mampu memenuhi prinsip keterbukaan pada semua responden penelitian. Semua responden diberikan perlakuan yang sama sesuai prosedur penelitian.

Makna keadilan dalam penelitian ini yaitu tidak membedakan subjek. Responden penelitian harus diperlakukan secara adil dalam hal privasi, dan mamfaat dari partisipasi daam penelitian. Semua responden diberikan perlakkan yang sama sesuai prosedur penelitian peneliti tidak mempublikasikan data lengkap responden.

Penelitian ini sudah lulus uji etik dari komisi kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat 0144/KEPK-SE/PE-DT/IV/2021.

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian melalui pengumpulan data yang telah dilakukan di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan. Penelitian mulai melakukan penelitian pada bulan Maret sampai April di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan. Adapun jumlah responden yaitu sebanyak 67 responden yang dilaksanakan pada Maret 2019.

Sekolah PG-TK Holy Kids Medan merupakan sebuah institusi Pendidikan swasta dibawah naungan Yayasan sempakata bersinar yang berlokasi di jalan Ngumban Surbakti No.20, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara. Sekolah PG-TK Holy Kids Medan dipimpin oleh 1 orang kepala sekolah dan mempunyai 4 orang guru yang berbasic Sarjana Pendidikan. Terdapat beberapa fasilitas seperti kamar mandi, tempat cuci tangan, pojok baca di setiap kelas, alat permainan edukatif di dalam kelas.

Sekolah PG-TK Holy Kids Medan memiliki visi, misi dan tujuan antara lain. Visi Sekolah PG-TK Holy Kids Medan mempersiapkan anak didik sejak usia dini untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan dan iman berdasarkan ajaran alkitab. Misi Sekolah PG-TK Holy Kids Medan antara lain adalah Mengusahakan penampungan Anak-anak sekolah yang berkualitas dan terjangkau, menggunakan kurikulum yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan, mengadakan ibadah setiap hari, mengusahakan tenaga Pendidikan yang berkualitas dan beriman, mengatur tata tertib sekolah sebaik mungkin dalam

usaha meningkatkan prestasi anak didik, menambah berbagai fasilitas sekolah demi pengembangan bakat anak menjalin mitra sosial dengan masyarakat sekitar.

Tujuan Sekolah PG-TK Holy Kids Medan adalah Paud/Tk holy kids diharapkan mampu memberikan kualitas maksimal bagi setiap tamatannya, Paud/Tk holy kids diharapkan mampu menciptakan anak didik yang memiliki rasa hormat kepada tuhan berdasarkan ajaran alkitab, Paud/Tk holy kids diharapkan mampu memberikan keuntungan moril dan spritual bagi orang tua keluarga masyarakat dan negara.

Perkembangan motorik kasar anak di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan terdapat penyediaan beberapa fasilitas permainan edukatif seperti ayunan, jungkitan, prosotan, bola, tangga majeuk, komedi putar dan lain sebagainya.

5.2. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Gambaran perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun di sekolah Sekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021. Dari hasil penelitian distribusi dan persentase data umum responden yang di dapat meliputi jenis kelamin, umur.

5.2.1. Data umum Responden Di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Responden Di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021.

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	37	55,2
Perempuan	30	44,8
Total	67	100,0
Usia Anak (Tahun)		
4 tahun	16	23,9
5 tahun	5	7,5
6 tahun	46	68,7
Total	67	100,0

Berdasarkan tabel 5.1 hasil data di atas yang menunjukkan dari 67 responden di sekolah PG-TK Holy Kids Medan dilihat dari karakteristik jenis kelamin didapatkan mayoritas anak dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 30 responden (44,8%) dan laki-laki 37 responden (55,2%). Data responden berdasarkan usia mayoritas usia 4 tahun sebanyak 16 orang (23,9%), pada usia 5 tahun sebanyak 5 orang (7,5%), dan minoritas usia 6 tahun sebanyak 46 tahun (68,7%).

5.2.2 Perkembangan Motorik kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021

Perkembangan motorik dalam penelitian ini di ukur dengan 15 item pernyataan dengan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5.2 Data Variabel Perkembangan Lokomotorik Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021.

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	49	73,1
Kurang Baik	18	26,9
Total	67	100,0

Berdasarkan tabel 5.2 memperlihatkan bahwa dari 67 responden penelitian didapatkan distribusi frekuensi perkembangan motorik kasar dengan mayoritas responden perkembangan lokomotorik dalam kategori baik sebanyak 49 responden (73,1%), jumlah responden perkembangan lokomotorik dalam kategori kurang baik sebanyak 18 responden (26,9%).

Tabel 5.3 Data Variabel Perkembangan Nonlokomotorik Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021.

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	55	82,1
Kurang Baik	12	17,9
Total	67	100,0

Berdasarkan tabel 5.3 memperlihatkan bahwa dari 67 responden penelitian didapatkan distribusi frekuensi perkembangan motorik kasar dengan mayoritas responden perkembangan nonkomotorik dalam kategori baik sebanyak 55 responden (82,1%), jumlah responden perkembangan nonlokomotorik dalam kategori kurang baik sebanyak 12 responden (17,9%).

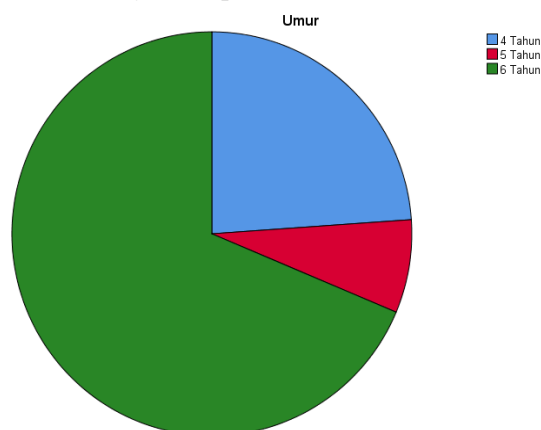
Tabel 5.4 Data Variabel Perkembangan Manipulasi Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021.

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	47	70,1
Kurang Baik	20	29,9
Total	67	100,0

Berdasarkan tabel 5.4 memperlihatkan bahwa dari 67 responden penelitian didapatkan distribusi frekuensi perkembangan motorik kasar dengan mayoritas responden perkembangan manipulasi dalam kategori baik sebanyak 47 responden (70,1%), jumlah responden perkembangan lokomotorik dalam kategori kurang baik sebanyak 20 responden (29,9%).

5.3. Pembahasan

Diagram 5.1. Gambaran Data Demografi Responden Berdasarkan Umur Disekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021



Berdasarkan diagram 5.1. didapatkan hasil bahwa karakteristik umur responden yaitu paling banyak berada pada usia 6 tahun sejumlah 46 responden (68,7) dan paling sedikit berada pada usia 5 tahun sejumlah 5 responden (7,5%).

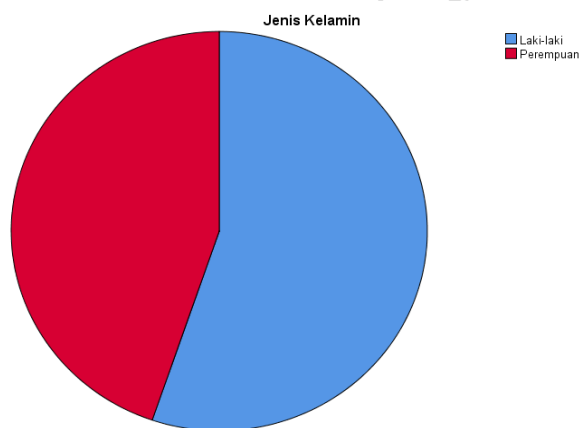
Anak usia prasekolah adalah pribadi yang mempunyai macam potensi. Potensi-potensi itu dirangsang dan dikembangkan agar pribadi anak tersebut berkembang secara optimal. Tertunda atau terhambatnya pengembangan potensi-potensi itu akan mengakibatkan timbulnya masalah. Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk Pendidikan dini bagi anak usia 4 tahun sampai memasuki Pendidikan dasar. Anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara tiga sampai enam tahun. Anak prasekolah adalah pribadi yang mempunyai berbagai macam potensi. Potensi-potensi itu dirangsang dan dikembangkan agar pribadi anak tersebut berkembang secara optimal (Wijoyo & Indrawan, 2020).

Penulis beranggapan bahwa usia anak prasekolah berada pada anak usia 4-6 tahun dimana perkembangan anak merupakan sebuah perubahan dalam perilaku gerak yang mampu merefleksikan adanya interaksi kematangan organisme seseorang dengan lingkungannya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Susanti, 2018) mengatakan usia sangat mempengaruhi pada aktifitas motorik seseorang, pada umur 4-6 tahun anak sudah dapat berlari, berhenti dan berputar balik. Sesudah dapat berjalan dengan baik, anak juga belajar untuk berjalan memanjat dan menuruni tangga, memanjat tangga berlangsung dengan setiap kali menapakkan sebelah kakinya ke muka dan menarik kaki yang satunya disamping. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Prastiwi, 2019) tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 3-6 tahun responden paling banyak, anak di dalam kelompok TK B berusia 4-6 tahun berjumlah sebanyak 60 anak (50%).

Dari hasil penelitian ini didapatkan adanya hubungan antara faktor usia dengan perkembangan motorik kasar pada anak. Kemampuan motorik anak semakin baik dengan meningkatnya usia karena kematangan fungsi tubuh dan ototnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Suryaputri dkk, 2014 yang menunjukkan bahwa hubungan bermakna antara usia anak dengan kemampuan motorik anak. Selain karena kematangan usia, stimulasi amat penting bagi perkembangan yang optimal pada anak (Ananditha, 2017).

Diagram 5.2. Gambaran Data Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Disekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021.



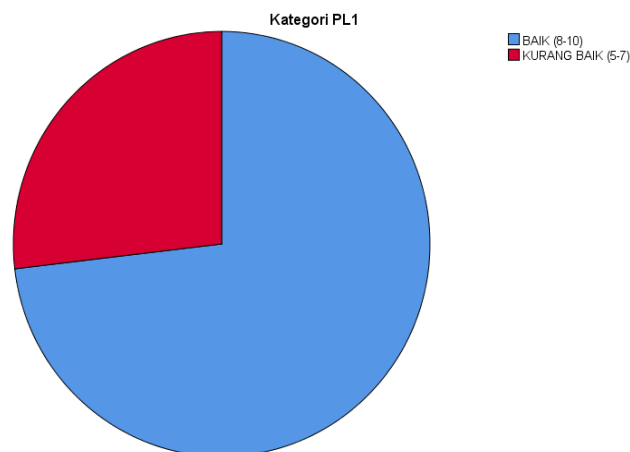
Berdasarkan Diagram 5.2. didapatkan hasil bahwa hasil data di atas yang menunjukkan dari 67 responden di sekolah PG-TK Holy Kids Medan dilihat dari karakteristik jenis kelamin didapatkan mayoritas anak dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 30 orang (44,8%) dan laki-laki 37 orang (55,2%). Pada penelitian ini responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 37 responden (55,2%).

Penulis beramsumsi berdasarkan hasil penelitian bahwa di temukan jenis kelamin di sekolah PG-TK Holy Kids Medan kebanyakan laki-laki di bandingkan

perempuan. Kemudian jenis kelamin, perempuan lebih banyak keterlambatan dari pada laki-laki dikarenakan motorik kasar adalah Gerakan yang menggunakan otot-otot besar.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayati (2018) mengatakan bahwa berjenis kelamin laki-laki lebih aktif dan bersemangat dari pada anak perempuan. Perbedaan sifat paling kuat dan ingin unggul dalam teman sebanyanya anak cenderung lebih terobsesi dengan hal-hal yang baru dan menantang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Ananditha, 2017) tentang faktor- faktor yang berhubungan dengan perkembangan motorik kasar pada anak berdasarkan jenis kelamin yaitu mayoritas laki-laki yang mempunyai perkembangan motorik kasar.

Diagram 5.3. Data Variabel Perkembangan Lokomotorik Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021.



Pengertian gerak lokomotorik merupakan suatu aktifitas atau tindakan memindahkan seluruh tubuh atau tindakan memindahkan seluruh tubuh dari satu tempat ke tempat lain. Gerakan-gerakan yang termasuk kedalam Gerakan lokomotorik yaitu: melangkah, berjalan, berlari, melompat, berjinjit (Apriliani,

2020). Jenis-jenis lokomotorik seperti melangkah yaitu memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat yang lain dengan menggerakkan salah satu kaki ke depan, belakang, samping, atau serong dengan diikuti kaki yang satunya lagi. Berjalan yaitu memindahkan tubuh dari satu tempat ketempat lain dengan melangkah kaki secara berulang-ulang dan bergantian, dimana salah satu kakipasti menginjak bumi. Berlari yaitu mirip berjalan, namun dengan jangkauan yang lebih jauh dan ada waktu, dimana kedua kakitidak menginjak bumi. Meloncat yaitu memindahkan tubuh kedepan atau keatas dengan bertumpu pada kedua kaki dan mendarat dengan kedua kaki. Berjingkat yaitu memindahkan tubuh kedepan dengan cara bertumpu pada salah satu kaki baik kiri mauun kanan dan mendarat pada kaki yang sama (Setyawan et al., 2018)

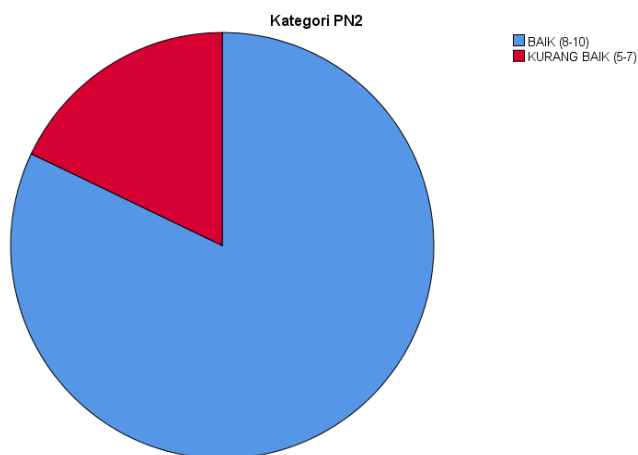
Berdasarkan tabel 5.2 memperlihatkan bahwa dari 67 responden penelitian didapatkan distribusi frekuensi perkembangan motorik kasar dengan mayoritas responden perkembangan lokomotorik dalam kategori baik sebanyak 49 responden (73,1%), jumlah responden perkembangan lokomotorik dalam kategori kurang baik sebanyak 18 responden (26,9%).

Penulis beramsumsi berdasarkan hasil penelitian bahwa di perkembangan lokomotorik di sekolah PG-TK Holy Kids Medan kategori baik karena anak sudah mampu untuk berlari, melompat, berjalan dan memutar badan ke kiri dan kekanan dimana sudah terlihat bahwa anak umur 4-6 tahun sangat aktif.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliani dkk, (2020) tentang meningkatkan keterampilan gerak lokomotorik anak usia 5-6 tahun di kelas b hijau melalui permainan engklek rintangan di tk negeri pembina Kota

Tasikmalaya terhadap kelas b hijau di tk negeri pembina Kota Tasikmalaya, ternyata diidentifikasi masih ada anak yang kurang dalam kemampuan gerak lokomotorik nya. Permasalahan tersebut diakibatkan dari faktor kurang menariknya penggunaan media pembelajaran dan kegiatan tentang gerak lokomotorik dalam mengembangkan kemampuan gerak loomotorik anak. Setiap anak mampu mencapai tahap perkembangan motorik kasar khususnya kemampuan gerak lokomotorik yang optimal apabila mendapatkan stimulasi yang tepat. Jika anak kurang mendapat rangsangan anak akan merasa gembira anak semakin mudah pula ia menyerap pengetahuan. Maka dari itu perlu diadakannya suatu permainan fisik dengan aturan dengan menggunakan media yang bervariasi, karena dengan bermain pengetahuan yang diberikan tidak terkesan dip aksakan, ketercapaian perkembangan kemampuan gerak lokomotorik yang optimal.

Diagram 5.4. Data Variabel Perkembangan Nonlokomotorik Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021.



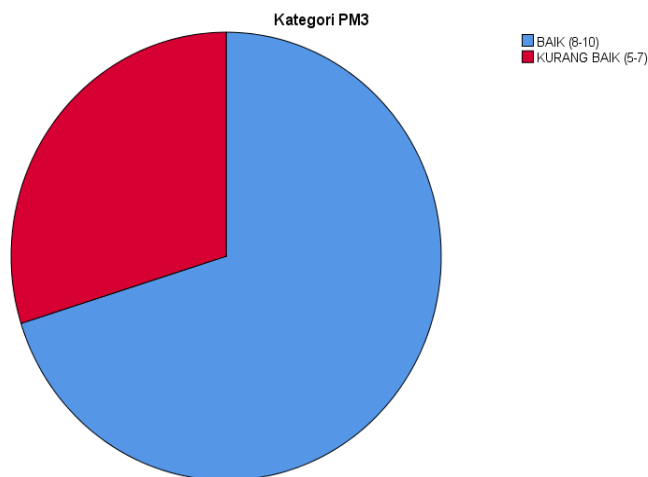
Berdasarkan tabel 5.3 memperlihatkan bahwa dari 67 responden penelitian didapatkan distribusi frekuensi perkembangan motorik kasar dengan mayoritas responden perkembangan nonkomotorik dalam kategori baik sebanyak 55

responden (82,1%), jumlah responden perkembangan nonlokomotorik dalam kategori kurang baik sebanyak 12 responden (17,9%).

Pengertian nonlokomotorik yaitu setiap pergerakan dengan posisi untuk mendapatkan dan mempertahankan keseimbangan seseorang yang berhubungan dengan gaya gravitasi. Misalnya seperti berputar, memutar, menghindari, dan mencapai (Hidayat & Darma, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Menurut samsudin (2008) menjelaskan bahwa menedang merupakan keterampilan manipulasi yang menggunakan kaki untuk keterampilan menendang suatu benda. Melempar merupakan keterampilan dimana salah satu atau kedua tangan digunakan untuk melepaskan benda menjauhi bendanya ke udara.

Diagram 5.5. Data Variabel Perkembangan Manipulasi Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021.



Berdasarkan tabel 5.4 memperlihatkan bahwa dari 67 responden penelitian didapatkan distribusi frekuensi perkembangan motorik kasar dengan mayoritas responden perkembangan manipulasi dalam kategori baik sebanyak 47 responden,

(70,1%), jumlah responden perkembangan lokomotorik dalam kategori kurang baik sebanyak 20 responden (29,9%).

Motorik kasar adalah Gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar, 90% atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak sendiri. Motorik kasar merupakan aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan pergerakan dan sikap tubuh yang melibatkan otot-otot besar seperti berdiri dengan satu kaki, melompat dan sebagainya. Perkembangan motorik kasar anak akan lebih teroptimalkan jika lingkungan tempat tumbuh kembang anak mendukung mereka untuk bergerak bebas. Kegiatan di luar ruangan bisa menjadi pilihan yang terbaik karena dapat menstimulasi perkembangan otot (Wijayanti & Pangestu, 2018)

Motorik kasar Kemampuan manipulasi dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam objek. Kemampuan manipulasi lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian lain dari tubuh kita juga dapat digunakan. Manipulasi objek jauh lebih unggul dari pada koordinasi mata kaki dan tangan. yang mana cukup penting untuk bentuk latihan manipulasi.

Keterampilan gerak dasar manipulatif ini penting untuk di kembangkan secara maksimal agar anak dapat mencapai tugas perkembangan motoriknya secara optimal. Perkembangan kemampuan fisik dan motorik anak akan mempengaruhi persepsi anak tentang dirinya dan orang lain. Pengaruh terhadap pola penyesuaian diri anak secara umum, misalnya anak kurang terampil menendang bola akan cepat menyadari bahwa dirinya tidak dapat mengikuti permainan sepak bola seperti yang dilakukan teman sebayanya. Hal ini menyebabkan anak menarik

diri dari lingkungan teman-temannya. Konsekuensi lain dari kurang berkembangnya keterampilan manipulatif adalah kekakuan. Kekakuan merupakan bahaya yang serius bagi penyesuaian sosial dan pribadi anak kelak (Mirawati & Rahmawati, 2017).

Dari hasil di atas penulis beramsumsi bahwa perkembangan manipulatif di sekolah PG-TK Holy Kids Medan perlu mendapatkan kesempatan manipulatif. Dimana bagi orang tua, guru harus mampu menciptakan kondisi yang kondusif bagi proses perkembangan keterampilan gerak dasar anak agar perkembangan anak semakin berkembang dan baik kedepannya.

BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

1. Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa data demografi pada anak usia 4-6 tahun di sekolah PG-TK Holy Kids dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 30 responden (44,8%) dan laki-laki 37 responden (55,2%). Data responden berdasarkan usia mayoritas usia 4 tahun sebanyak 16 orang (23,9%), pada usia 5 tahun sebanyak 5 orang (7,5%), dan minoritas usia 6 tahun sebanyak 46 tahun (68,7%).
2. Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun di sekolah PG-TK Holy Kids medan tahun 2021 adalah baik.

6.2. Saran

Hasil penelitian dengan jumlah responden 67 mengenai gambaran perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun di sekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021 maka disarankan:

1. Bagi Sekolah PG-TK Holy Kids Medan

Diharapkan Perkembangan motorik kasar ini dapat dijadikan suatu materi sebagai pembelajaran untuk semua anak sebagai pengembangan motorik anak.

2. Bagi pendidikan keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi di bidang keperawatan, dan digunakan pedoman dalam pembelajaran keperawatan anak tentang gambaran perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun.

3. Bagi responden

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pentingnya gambaran perkembangan motorik kasar pada anak usia 4-6 tahun di sekolah PG-TK Holy Kids Medan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengembangkan pengetahuan mengenai motivasi belajar siswa, dan diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melihat gambaran perkembangan motorik kasar anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, D. D. (2018). *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Istiqomah Lowokwaru Kota Malang*. 31–39.
- Ananditha, A. C. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Toddler*. 2(1).
- Apriliani. (2020). Meningkatkan Keterampilan Gerak Lokomotor Anak Usia 5-6 Tahun Di Kelas B Hijau Melalui Permainan Engklek Rintangan Di Tk Negeri Pembina Kota Tasikmalaya. *Jurnal Paud Agapedia*, 3(2), 178–190. <https://doi.org/10.17509/jpa.v3i2.26680>
- At-taqwa, T. K. (2017). *Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah*. V(2), 65–73.
- Diana, W. (2019). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah. (Di Paud Harapan Bunda Surabaya). *J-Hestech (Journal Of Health Educational Science And Technology)*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.25139/htc.v2i1.1660>
- Febrialismanto. (2017). *Gambaran motorik kasar anak usia -5 tahun di taman kanak-kanak kecaatan bangkinang kabupaten kampar ropinsi riau*. 5(2), 1–14.
- Grove, S. K. (2015). *Understanding Nursing Research_ Building an Evidence-Based Practice*.
- Hidayat, A., & Darma, U. B. (2017). *Peningkatan aktivitas gerak lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif menggunakan model permainan pada siswa sekolah dasar*. 2(SEPTEMBER), 21–29.
- Ita Paramita, D. (2021). *Hubungan Antara Riwayat Stimulasi Motorik Kasar Dengan Emosi Anak*. 10(1), 48–53.
- Merita, M. (2019). Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun. In *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)* (Vol. 1, Issue 2). <https://doi.org/10.36565/jak.v1i2.29>
- Mirawati, M., & Rahmawati, E. (2017). Permainan Modifikasi Untuk Stimulasi Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif Anak Usia 2-4 Tahun. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 1(2), 38–50. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v1i2.119>
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.

- Nursalam. (2020). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (edisi 3). Salemba Medika.
- Polit and Beck. (2012). *Nursing Research Principles and Methods*.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research : Principles and Methods, seventh edition* (7th ed.).
- Prastiwi, M. H. (2019). *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun*. 10(2), 242–249. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.162>
- Septiana, V. T., & Widiastuti, A. A. (2019). Dukungan Orang Tua dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Cerebral Palsy Usia 5-7 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 172. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.298>
- Setyawan, D. A., Hadi, H., & Royana, I. F. (2018). Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Kota Surakarta. *Jurnal Penjakora*, 5(1), 17–27.
- Susanti, F. E. M. (2018). *Hubungan Pola Makan Bergizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Pra Sekolah Di Tk Margobhakti Kel. Sukosari, Kec. Kartoharjo Kota Madiun*. 53(9), 1689–1699.
- Wijayanti, K., & Pangestu, L. B. (2018). Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Pra Sekolah Gross Motor Development Of Preschools Children. *Proceeding Unissula Nursing Conference*, 145–151.
- Wijoyo, H., & Indrawan, I. (2020). *Pendidikan anak pra sekolah* (Issue May).



STIKes Santa Elisabeth Medan

Gambaran Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021

No	Kegiatan	Waktu penelitian																												
		Nov				Des					Jan				Feb				Mar				Apr				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																													
2	Izin pengambilan data awal																													
3	Pengambilan data awal																													
4	Penyusunan proposal penelitian																													
5	Pengumpulan proposal																													
6	Seminar proposal																													
7	Revisi proposal																													
8	Pengumpulan proposal																													
9	Izin penelitian																													
10	Pelaksanaan penelitian																													
11	Pengolahan data menggunakan komputerisasi																													
12	Analisa data																													
13	Hasil																													
14	Semnar hasil penelitian																													
15	Revisi skripsi																													
16	Pengumpulan skripsi																													

USULAN JUDUL PROPOSAL DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama : Livoine Bernadeth Siringoringo
2. NIM : 032017117
3. Judul : Gambaran Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan 2021.

4. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Jagentar P. Pane., S.Kep.,Ns.,M.Kep	
Pembimbing II	Friska Sri Handayani Br.Ginting S.Kep.,Ns.,M.Kep	

5. Rekomendasi:
 - a. Dapat diterima Judul:
Gambaran Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan 2021.
yang tercantum dalam usulan judul proposal di atas
 - b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
 - c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
 - d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang proposal yang terlampir dalam surat ini

Medan, 06 Mei 2021

Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

JUDUL PROPOSAL : Gambaran Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan

Nama mahasiswa : Livoine Bernadeth Siringoringo

NIM : 032017117

Prodi studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan.

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners



Medan, 06 Mei 2021

Mahasiswa


(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)

(Livoine Bernadeth Siringoringo)

Lampiran surat survey awal dari kampus

STIKes SANTA ELISABETH MEDAN		SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN	
		Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131 E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id	
Medan, 24 Februari 2021			
Nomor: 187/STIKes/TK-Penelitian/II/2021			
Lamp. : -			
Hal : <u>Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian</u>			
Kepada Yth.: Kepala Sekolah PG-TK Holy Kids Medan di- <u>Tempat.</u>			
Dengan hormat,			
Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.			
Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:			
NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Livoine Bernadeth Siringoringo	032017117	Dukungan Orang Tua Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Pra Sekolah di Sekolah PG - TK Holy Kids Medan Tahun 2021.
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.			
Hormat kami, STIKes Santa Elisabeth Medan			
 <u>Mesiana Br Karo, M.Kep., DNSc</u> Ketua			
Tembusan:			
1. Mahasiswa yang bersangkutan			
2. Arsip			

Lampiran surat survey awal dari Sekolah PG-TK Holy Kids Medan



YAYASAN SEMPAKATA BERSINAR
PLAY GROUP-TAMAN KANAK-KANAK HOLY KIDS
PENGETAHUAN – ROHANI – ENGLISH – KOMPUTER
Jln. Ngumban Surbakti No. 20 P.Bulan Medan


SURAT KETERANGAN
No. 092/TK-HK/III/2021

Sehubungan dengan surat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan Nomor : 187/STIKes/ TK–Penelitian/II/ 2021 tanggal 24 Februari 2021 tentang permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian, maka dengan ini Kepala Sekolah TK Holy Kids Medan menerangkan bahwa :

Nama : Livoine Bernadeth Siringoringo
NIM : 032017117
Judul Skripsi : “GAMBARAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI SEKOLAH PG-TK HOLY KIDS MEDAN TAHUN 2021”

Mengizinkan mahasiswa tersebut untuk pengambilan data yang dibutuhkan untuk kepentingan Penelitian.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebernarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 03 Maret 2021
Kepala Sekolah TK Holy Kids

Beringin Sihotang S.Pd

Lampiran Ijin Penelitian Dari Kampus



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 06 April 2021

Nomor: 448/STIKes/PG TK-Penelitian/IV/2021

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Sekolah PG-TK Holy Kids Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Livoine Bernadeth Siringoringo	032017117	Gambaran Perkembangan Motorik Kasar Pada Usia 4-6 Tahun di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan




Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua


Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal

Lampiran Ijin Penelitian dari Sekolah PG-TK Holy Kids Medan



YAYASAN SEMPAKATA BERSINAR
PLAY GROUP-TAMAN KANAK-KANAK HOLY KIDS
PENGETAHUAN – ROHANI – ENGLISH – KOMPUTER
Jln. Ngumban Surbakti No. 20 P.Bulan Medan



SURAT KETERANGAN
No. 094/TK-HK/IV/2021

Sehubungan dengan surat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan Nomor : 448/STIKes/ PGTK–Penelitian/IV/ 2021 tanggal 06 April 2021 tentang permohonan ijin Penelitian, maka dengan ini Kepala Sekolah TK Holy Kids Medan menerangkan bahwa :


Nama : Livoine Bernadeth Siringoringo
NIM : 032017117
Judul Skripsi : “GAMBARAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN DI SEKOLAH PG-TK HOLY KIDS MEDAN TAHUN 2021”


Mengizinkan mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di Sekolah PG-TK Holy Kids sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebernarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 14 April 2021

Kepala Sekolah TK Holy Kids


Beringin Sihotang S.Pd

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran Surat Selesai Penelitian Dari Sekolah PG-TK Holy Kids Medan



YAYASAN SEMPAKATA BERSINAR
PLAY GROUP-TAMAN KANAK-KANAK HOLY KIDS
PENGETAHUAN – ROHANI – ENGLISH – KOMPUTER
Jln. Ngumban Surbakti No. 20 P.Bulan Medan



SURAT KETERANGAN

No. 097/TK-HK/IV/2021

Sehubungan dengan surat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan Nomor : 448/STIKes/ PGTK–Penelitian/IV/ 2021 tanggal 06 April 2021 tentang permohonan ijin Penelitian, maka dengan ini Kepala Sekolah TK Holy Kids Medan menerangkan bahwa :

Nama : Livoine Bernadeth Siringoringo
NIM : 032017117

Telah selesai mengadakan Penelitian di TK Holy Kids Medan pada Bulan April 2021 guna melengkapi Penyusunan Skripsi dengan judul :

“GAMBARAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN DI SEKOLAH PG-TK HOLY KIDS MEDAN TAHUN 2021”



Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 26 April 2021

Kepala Sekolah TK Holy Kids

Beringin Sihotang S.Pd

Lampiran Surat Etik

	STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131 E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN <i>HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE</i> STIKES SANTA ELISABETH MEDAN	
KETERANGAN LAYAK ETIK <i>DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION</i> "ETHICAL EXEMPTION" No.: 0144/KEPK-SE/PE-DT/IV/2021	
Protokol penelitian yang diusulkan oleh: <i>The research protocol proposed by</i>	
Peneliti Utama <i>Principal In Investigator</i>	: Livoine Bernadeth Siringoringo
Nama Institusi <i>Name of the Institution</i>	: STIKes Santa Elisabeth Medan
Dengan judul: <i>Title</i>	
"Gambaran Perkembangan Motorik Kasar Pada Usia 4-6 Tahun di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021"	
<p>Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indicator setiap standar.</p> <p><i>Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.</i></p> <p>Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 06 April 2021 sampai dengan tanggal 06 April 2022.</p> <p><i>This declaration of ethics applies during the period April 06, 2021 until April 2022.</i></p>	
<div style="text-align: center;"> April 06, 2021 Chairperson Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc.</div>	

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Calon Responden Penelitian

Di

PG- TK Holy Kids Medan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Livoine Bernadeth Siringoringo

NIM : 032017117

Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Program Studi Ners akan mengadakan penlitian dengan judul **“Gambaran Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan 2021”**. Maka mohon bantuan saudara untuk mengisi daftar pertanyaan yang telah tersedia. Semu informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaan nya dan hanya digunakan untuk keentingan peneltian. Apabila saudara bersedia untuk menjadi resonden saya saya mohon kesediaannya untuk mendatangi surat persetujuan dan menjawab semua pertanyaan sesuai petunjuk yang saya buat.

Hormat Saya

Peneliti

(Livoine Bernadeth Siringoringo)

INFORMED CONSENT
(SURAT PERSETUJUAN)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (Initial) :

Alamat :

Hari/ Tanggal :

Setelah saya mendapatkan keterangan scukupnya serta mengetahui tentang tujuan yang jelas dari penelitian yang berjudul **“Gambaran Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan 2021”**. Menyatakan bersedia menjadi responden dalam pengambilan data untuk penelitian ini. Saya percaya apa yang akan saya informasikan dijamin kerahasiaannya.

Hormat Saya

Medan, 06 Mei 2021

Responden

()

()

KUESIONER TENTANG MOTORIK KASAR

1. Data Demografi

- A. No. responden :
B. Nama (inisial) :
C. Jenis kelamin : () Laki-laki () Perempuan
D. Umur : Tahun

2. Kuesioner

Petunjuk pengisian: berikan tanda cek (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan situasi perkembangan anak.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
----	------------	----	-------

Perkembangan Lokomotorik

1.	Anak berdiri sejauh tiga (3) meter tanpa jatuh		
2.	Anak dapat melompati bagian lebar kertas dengan mengangkat kedua kaki secara bersamaan tanpa didahului lari		
3.	Anak dapat berjalan mundur 5 langkah atau lebih tanpa kehilangan keseimbangan		
4.	anak berjalan naik tangga sendiri		
5.	Anak memutar badan menghadap kekiri, kekanan, dan kebelakang		

Perkembangan Nonlokomotorik

6.	Anak berdiri dengan satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu ditunjukkan caranya dan beri anak kesempatan melakukan 3 kali. Anak mampu mempertahankan keseimbangannya dalam waktu 2 detik atau lebih		
7.	Anak berbelok ketika mengayuh sepeda roda tiga sejauh 3 meter		
8.	Anak menekuk badan, tangan dan kaki pada saat melakukan senam		
9.	Anak melempar bola lurus ke arah perut/dada anda dari jarak 1,5 meter		
10.	Anak menendang bola kecil (sebesar bola tenis)		

	kedepan tanpa berpegang pada apapun		
--	-------------------------------------	--	--

Perkembangan Manipulasi

11.	Anak dapat menangkap bola dari anda dengan jarak 1,5 meter		
12.	Anak mengiring bola sejauh 2,5 meter		
13.	Anak melompat dengan 1 kaki		
14.	Anak berdiri dengan satu kaki selama 5 menit		
15.	Anak dapat melambungkan bola ke atas dan menangkapnya kembali		

(Susanti, 2018)

MASTER DATA

No.Res	Nama	Jk	Umur	Perkembangan Lokomotorik					total
				p1	p2	p3	p4	p5	
1	An.An	P	5 Tahun	1	2	1	2	2	8
2	An.Az	p	6 Tahun	1	2	2	2	2	9
3	An.Ac	L	6 Tahun	2	2	1	2	2	9
4	An.Ae	L	4 Tahun	1	2	1	2	1	7
5	An.At	L	4 Tahun	1	1	2	1	2	7
6	An.As	P	6 Tahun	2	1	2	1	2	8
7	An.Act	P	6 Tahun	1	2	1	2	2	8
8	An.Aes	L	5 Tahun	2	2	1	2	2	9
9	An.Ats	L	6 Tahun	2	2	1	2	1	8
10	An.Aa	P	6 Tahun	2	2	1	2	2	9
11	An.Am	P	6 Tahun	2	2	2	2	1	9
12	An.Ame	P	6 Tahun	2	2	1	2	2	9
13	An.Bp	L	6 Tahun	2	2	1	2	2	9
14	An.Bl	L	6 Tahun	2	2	1	2	1	8
15	An.Bp	L	6 Tahun	2	1	2	1	1	7
16	An.Bb	L	4 Tahun	1	2	1	2	2	8
17	An.Bm	L	6 Tahun	2	2	1	2	2	9
18	An.Cd	P	6 Tahun	2	2	1	2	2	9
19	An.Cg	P	6 Tahun	2	2	1	2	2	9
20	An.Cgm	L	4 Tahun	1	1	1	2	2	7
21	An.cg	L	6 Tahun	2	1	1	2	2	8
22	An.CN	L	4 Tahun	1	2	1	2	1	7
23	An.CDG	L	4 Tahun	2	1	1	2	1	7
24	An.dfm	L	6 Tahun	2	2	2	2	2	10
25	An.do	L	4 Tahun	1	2	1	2	1	7
26	An.ees	L	6 Tahun	1	2	1	2	2	8
27	An.fg	P	6 Tahun	2	1	1	2	2	8
28	An.fc	P	6 Tahun	1	2	1	2	2	8
29	An.fb	P	6 Tahun	2	2	2	2	2	10
30	An.fm	P	4 Tahun	1	1	2	1	2	7
31	An.gg	P	5 Tahun	1	1	1	2	2	7
32	An.ha	L	4 Tahun	1	1	1	2	2	7
33	An.hl	P	6 Tahun	2	1	1	2	2	8
34	An.has	L	6 Tahun	2	1	2	2	2	9
35	An.hgs	L	6 Tahun	2	2	2	2	2	10
36	An.hll	L	6 Tahun	1	2	1	2	2	8
37	An.has	P	4 Tahun	1	1	1	2	1	6
38	An.H	L	6 Tahun	1	1	2	2	2	8
39	An.JE	L	6 Tahun	2	2	2	1	2	9
40	An.JE	P	6 Tahun	2	2	2	2	2	10
41	An.JD	L	6 Tahun	1	2	2	2	1	8
42	An.JB	P	6 Tahun	2	2	2	2	1	9
43	An.JM	P	6 Tahun	2	2	2	2	1	9
44	An.JY	P	6 Tahun	2	1	2	2	2	9
45	An.KT	L	4 Tahun	1	2	1	2	1	7
46	An.LE	L	6 Tahun	2	2	2	2	1	9
47	An.LR	P	6 Tahun	2	2	2	2	1	9
48	An.LS	P	6 Tahun	2	2	2	2	1	9
49	An.LB	L	6 Tahun	2	2	2	1	2	9
50	An.MS	L	6 Tahun	2	2	2	2	1	9
51	An.MD	P	6 Tahun	2	2	2	1	1	8
52	An.ME	L	6 Tahun	2	1	1	2	2	8
53	An.ML	P	6 Tahun	2	1	1	2	2	8
54	An.MG	P	6 Tahun	2	1	2	1	1	7
55	An.MC	L	6 Tahun	1	2	1	2	2	8
56	An.MEP	P	6 Tahun	2	2	1	2	2	9
57	An.PAT	L	5 Tahun	1	2	1	2	1	7
58	An.RZA	L	4 Tahun	1	2	1	2	2	8
59	An.RRSS	P	6 Tahun	2	1	1	2	2	8
60	An.RJPT	L	6 Tahun	2	2	2	2	2	10
61	An.RAM	L	4 Tahun	1	2	1	2	1	7
62	An.RA	P	6 Tahun	2	1	2	2	1	8
63	An.RAB	P	5 Tahun	2	1	1	2	1	7
64	An.RS	L	6 Tahun	2	2	1	2	2	9
65	An.Sp	L	4 Tahun	2	1	2	1	1	7
66	An.Wc	L	4 Tahun	1	1	1	2	2	7
67	An.Za	P	4 Tahun	1	2	1	2	2	8

Perkembangan Nonlokomotorik						Perkembangan Manipulasi					
p1	p2	p3	p4	p5	Total	P1	P2	P3	P4	P5	Total
1	2	1	2	1	7	2	1	2	1	1	7
2	2	2	2	1	9	2	1	2	2	1	8
2	2	2	2	1	9	1	2	2	2	2	9
2	2	2	2	2	10	2	1	2	1	1	7
2	2	1	2	2	9	1	1	2	2	2	8
2	2	1	2	2	9	2	1	2	1	2	8
2	2	2	2	2	10	2	1	2	1	1	7
2	2	2	1	2	9	1	1	2	2	2	8
2	2	2	1	1	8	1	2	2	2	1	8
1	2	2	1	1	7	1	1	2	1	2	7
2	1	2	2	2	9	1	1	2	1	2	7
2	1	2	1	2	8	1	1	2	2	2	8
2	2	2	2	2	10	1	2	2	2	2	9
1	2	1	2	1	7	2	1	2	1	1	7
2	1	2	1	2	8	1	1	2	2	2	8
2	1	2	1	2	8	1	1	2	2	2	8
2	1	2	2	2	9	2	2	2	2	1	9
2	1	2	2	2	9	2	1	2	2	2	9
2	1	2	2	2	9	2	1	2	1	2	8
2	1	2	1	2	8	1	1	2	2	2	8
2	1	2	2	2	9	2	2	1	1	2	8
2	1	2	2	2	9	2	1	2	2	2	9
2	1	1	2	1	7	1	1	2	1	2	7
2	1	2	1	2	8	1	2	2	1	2	8
2	1	2	1	2	8	2	1	2	2	1	8
2	1	2	2	2	9	2	1	2	2	1	8
2	1	2	2	2	9	2	1	2	2	1	8
2	1	2	2	1	8	2	2	2	1	1	8
2	1	2	1	2	8	1	1	2	2	2	8
2	1	2	2	1	8	2	2	2	2	1	9
2	2	2	1	1	8	2	2	2	1	1	8
2	1	2	1	2	8	1	1	2	2	1	7
2	1	2	2	2	9	2	1	2	2	2	9
2	1	2	1	2	8	1	1	2	2	2	8
2	1	2	2	2	9	2	1	2	2	2	9
2	1	2	2	2	9	2	1	2	2	2	9
2	1	2	2	2	9	2	1	2	2	2	9
2	1	2	2	2	9	2	1	2	2	2	9
2	1	2	2	2	9	2	1	2	2	1	8
1	1	2	1	2	7	1	1	2	2	2	8
2	1	2	2	2	9	2	1	2	2	2	9
1	2	2	2	2	9	2	1	2	2	2	9
1	1	2	2	2	8	2	2	2	2	1	9
1	1	2	2	2	8	2	1	1	2	1	7
2	1	2	2	2	9	2	1	2	1	1	7
2	1	2	2	2	9	2	1	2	1	2	8
2	1	2	2	2	9	2	1	2	1	1	7
2	1	1	2	1	7	1	2	2	1	1	7
1	2	1	2	1	7	1	2	2	2	1	8
2	1	2	1	2	8	2	2	1	1	2	8
2	1	2	2	2	9	1	2	2	2	2	9
1	1	2	2	2	8	2	1	2	2	2	9
2	1	2	2	2	9	2	2	2	1	1	8
2	1	2	2	2	9	2	1	2	1	1	7
2	1	2	2	2	9	2	1	2	1	1	7
1	2	1	2	1	7	2	1	1	2	1	7
2	1	2	1	2	8	1	1	2	2	1	7
1	2	1	2	1	7	2	1	1	2	1	7
1	2	1	1	2	7	1	2	1	2	1	7

OUTPUT HASIL PENELITIAN

1. Data Demografi Responden

UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4 Tahun	16	23.9	23.9	23.9
	5 Tahun	5	7.5	7.5	31.3
	6 Tahun	46	68.7	68.7	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	37	55.2	55.2	55.2
	Perempuan	30	44.8	44.8	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

2. Perkembangan Motorik Anak

KATEGORI PL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK (8-10)	29	43.3	43.3	43.3
	KURANG BAIK (5-7)	38	56.7	56.7	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

KATEGORI PN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK (8-10)	21	31.3	31.3	31.3
	KURANG BAIK (5-7)	46	68.7	68.7	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

KATEGORI PM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK (8-10)	26	38.8	38.8	38.8
	KURANG BAIK (5-7)	41	61.2	61.2	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

ABSENSI PENELITIAN

Gambaran Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Sekolah
Pg-Tk Holy Kids Medan Tahun 2021

No	Nama	Jenis Kelamin	Ket. Hadir
1	Abigail Nathania Doloksaribu	P	
2	Achiera Zilvania Sagala	P	
3	Adreyll Christoper Ozora Sianipar	L	
4	Adrian E. Sihombing	L	
5	Adriel Tristan Togatorop	L	
6	Agriel Shalo Nandrika	P	
7	Agnes Charissa Tarigan	L	
8	Akwila Ebenezer Sihotang	L	
9	Alvaro Trystan Sitepu	P	
10	Anaya Abigael Br Sinulingga	P	
11	Anggita Maharani Br Butar-butar	P	
12	Atira Meiz Emely Saragih	L	
13	Bastian Primsa Simanjorang	L	
14	Bayu Lukas Pratama	L	
15	Benyamin Barta Maukallang	L	
16	Bobay Mesra Pardede	L	
17	Celeb Darren Ginting	P	
18	Cecillia Gracella Medy Sihombing	P	
19	Cheryl Nathania Br Surbakti	L	
20	Chico Dlukyanta Ginting	L	
21	Chico Gabriel Manurung	L	
22	Daniel Tampubolon	L	
23	Darel Christian Alvairo Luban Tobing	L	
24	Darrel Filip Marbun	L	
25	Digo Oktovianus	L	
26	Effrendo Eliezer Saragih	L	
27	Elva Adriella Br Ginting	P	
28	Evelyn Fayola Br Ginting	P	
29	Fecillia Gracella Medy Sihombing	P	
30	Felicita Claudya Ginting	P	
31	Fellicia Belvania Sembiring	P	
33	Franas Mitra Ginting	L	
34	Gracia Gerrardine Tambunan	P	
35	Hans Audrey Gideon Ginting	L	
36	Hans Liolen Lexie Munthe	L	

No	Nama	Jenis Kelamin	Ket. Hadir
37	Hariara Ardhani Simbolon	L	
38	Hosanna Grabiela Surbakti	P	
39	Jansen Eriksen Gultom	L	
40	Jhonsius Dior Sembiring	L	
41	Josephine Br kaban	P	
42	Joswin Maxgie Sembiring	L	
43	Joyce Yemima Emmanuella L.R	P	
44	Keyna Tamara Hawila Girsang	P	
45	Lauda Kasih Oktauli Situmorang	P	
46	Laura Eleksa Siringo-ringo	L	
47	Leonardo Ropasu Sinaga	L	
48	Lidia Shalomita Kembaren	P	
49	Lisnazua Br Sebayang	P	
50	Maharocky Sihite	L	
51	Marcello Davin Adelio Tarigan	L	
52	Maureen Elwi Panjaitan	P	
53	Max Lumban Gaol	L	
54	Meyriskia Gracia Sembiring	P	
55	Mikha Chriseheila Br Purba	P	
56	Mishel Elwi Panjaitan	P	
57	Pius Abdiel Tamba	L	
58	R. Zesaya Azera	L	
59	Rachel Rointan Sananta Silalahi	P	
60	Rafael Raja Putra Tarigan	L	
61	Raynard Aurelius Manuel Silaban	L	
62	Rebecca Amora Br Sidebang	P	
63	Ruth Sihotang	P	
64	Sebastian Persadanta Bangun	L	
65	Sufa Battipan Panjaitan	L	
66	Walter Christian Napitupulu	L	
67	Zetya Ayril Chavali Sembiring	P	

LEMBAR DOKUMENTASI







LEMBAR KONSUL SKRIPSI

Nama : Livoine Bernadeth Siringoringo

Nim : 032017117

Judul : Gambaran Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan Tahun 2021.

Nama Pembimbing 1 : Jagentar Parlindungan Pane, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Nama Pembimbing 2 : Friska Ginting, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEM 1	PEM 2
1.	23 April 2021				
2.	23 April 2021	Friska Ginting, S.Kep.,Ns.,M.Kep (Pembimbing 2)			
3.	03 Mei 2021	Jagentar P. Pane,S.Kep., NS.,M.Kep (Pembimbing 1)			
4.	03 Mei 2021	Friska Ginting, S.Kep.,Ns.,M.Kep (Pembimbing 2)			
5.	04 Mei 2021	Jagentar P. Pane,S.Kep., NS.,M.Kep (Pembimbing 1)			
6.	04 Mei 2021	Friska Ginting, S.Kep.,Ns.,M.Kep (Pembimbing 2)			

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEM 1	PEM 2
7	05 Mei 2021	Jagentar P. Pane,S.Kep., NS.,M.Kep (Pembimbing 1)			
6.	05 Mei 2021	Friska Ginting, S.Kep.,Ns.,M.Ke p (Pembimbing 2)			

LEMBAR KONSUL REVISI SKRIPSI

Nama : Livoine Bernadeth Siringoringo

Nim : 032017117

Judul : Gambaran Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak
Usia 4-6 Tahun di Sekolah PG-TK Holy Kids Medan
Tahun 2021.

Nama Pembimbing 1 : Jagentar Parlindungan Pane, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Nama Pembimbing 2 : Friska Ginting, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Nama Pembimbing 3 : Lilis Novitarum, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEM 1	PEM 2	PEM 3
1.						
2						
3.						

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEM 1	PEM 2	PEM 3
4						
5						
6						
7						
8						

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEM 1	PEM 2	PEM 3
9						
10						
11						